

## Hubungan Pengetahuan dan Pola Asuh Orang Tua tentang Gizi Seimbang dalam Pencegahan Gizi Kurang pada Balita

<sup>1</sup>Helprida Sihite, <sup>2</sup>Mega Silvia Sinaga, <sup>3</sup>Mayes Felda Simamora

<sup>1,2,3</sup>STIKES Kesehatan Baru Doloksanggul, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [helprida.sihite@stikeskb.ac.id](mailto:helprida.sihite@stikeskb.ac.id), [msilvia.sinaga@stikeskb.ac.id](mailto:msilvia.sinaga@stikeskb.ac.id),  
[mayes.simamora@stikeskb.ac.id](mailto:mayas.simamora@stikeskb.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to examine the relationship between parental knowledge and parenting styles regarding balanced nutrition in preventing malnutrition among toddlers in Pasingguran 1 Village, Pollung Subdistrict, Humbang Hasundutan Regency. This research utilized a descriptive-analytic method with a cross-sectional approach, involving 31 respondents. The results showed a significant relationship between parental knowledge and the prevention of malnutrition ( $p$ -value  $< 0.05$ ) as well as between parenting styles and the prevention of malnutrition ( $p$ -value  $< 0.05$ ). The study concludes that good knowledge and supportive parenting styles significantly influence efforts to prevent malnutrition among toddlers. Therefore, improving parental knowledge and appropriate parenting practices should be a primary focus in health interventions to reduce the prevalence of malnutrition in the region.*

**Key Words:** Knowledge, Parenting Styles, Balanced Nutrition, Malnutrition, Toddlers

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dan pola asuh tentang gizi seimbang dalam pencegahan gizi buruk pada balita di Desa Pasingguran 1, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional, dengan melibatkan 31 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan pencegahan gizi buruk ( $p$ -value  $< 0,05$ ) dan pola asuh dengan pencegahan gizi buruk ( $p$ -value  $< 0,05$ ). Kesimpulan penelitian adalah pengetahuan yang baik dan pola asuh yang mendukung berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan gizi buruk pada balita. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan orang tua dan praktik pengasuhan yang tepat harus menjadi fokus utama dalam intervensi kesehatan untuk menurunkan prevalensi gizi buruk di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Pola Asuh, Gizi Seimbang, Gizi Buruk, Balita

### Pendahuluan

Gizi kurang adalah keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi kurus berdasarkan indeks berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan kurang dari -3 sampai dengan -2 standar deviasi pada balita. Gizi kurang pada balita dapat mengalami penurunan kecerdasan (IQ) hingga 10 persen, hal ini menunjukkan bahwa kasus tersebut akan berdampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia (Simatupang, 2020).

Peran unicef dalam menangani permasalahan kekurangan Gizi di Timor leste, tantangan yang signifikan tetap ada, dengan Timor Leste masih meagalami tingkat kekurangan gizi tertinggi di dunia dengan 47% anak bawah lima tahun mengalami stuntng, dan 8,6% menderita gizi buruk. Malnutrisi Akut. Masalah ini menjadi perhatian Organisasi Internasional yaitu UNICEF yang turut serta membantu masyarakat Timor Leste dalam menanggulangi gizi buruk. Kerja sama Internasional perlu ditingkatkan dalam mengatasi permasalahan tersebut. (Feny Cahyani Sinaga 2020).

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 disampaikan pada Sosialisasi Kebijakan Intervensi Stunting Jakarta, 3 Februari 2023 Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 Syarifah Liza Munira, PhD Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 memberikan gambaran status gizi balita (stunting, wasting, underweight, overweight) dan determinannya meliputi indikator intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif menggunakan metode (Syarifah Liza Munira).

Hasil penelitian Siti Marhamah tahun (2021), kebijakan kementerian kesehaan untuk mengoptimalkan pemantauan kesehatan ibu dan bayi melalui kunjungan antenatal care



merupakan salah satu strategi untuk menurunkan AKI & AKB. Parvelensi balita dengan gizi buruk di Indonesia masih relatif tinggi, gizi merupakan substansi organik yang dibutuhkan oleh tubuh dan menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas tubuh kembang manusia dan sumber informasi orang tua dengan pencegahan gizi buruk pada balita di RSUD Jagakarta tahun 2021.

Berdasarkan analisa data pengukuran stunting tingkat Kabupaten Humbang Hasundutan. Pravelensi stunting pada bulan 27 September 2023 sebesar (11,49%) dengan jumlah balita 13377 dan jumlah balita stunting 11.49% balita. Hasil data stunting di Pasingguran 1 (Pollung) 9.79% menempati urutan ke 3 setelah Parlilitan Bakti Raja 3.64%, Paranginan 8.66%, Lintongnihuta 6.52%, Saitnihuta 12.23%, Matiti 6.06%, Sijamapolang 8.88%, Pakakat 8.68%, Onan Ganjang 12.17%, Tarabintang 8.48% (BKKBN, 2024).

Survei awal yang dilakukan pada tanggal 14 Maret di Desa Pasingguran 1 Kecamatan Pollung di dapat 105 balita. Dari 105 balita, ada 2 orang tua balita yang kebetulan mengalami gizi kurang mengatakan kurangnya pemahaman tentang pengolahan makanan seimbang pada anak di samping itu karena pekerjaan orang tua mayoritas petani sehingga kurang peduli tentang kebutuhan gizi si balita. Selain itu Informasi yang didapat dari petugas kesehatan setempat mengatakan bahwa di Desa Pasingguran 1 masih tinggi balita gizi kurang yang salah satu penyebabnya juga karena masih kurangnya pepaham dan kepedulian orangtua mengenai pemenuhan gizi pada balita.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini merumuskan masalah tentang bagaimana hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua terhadap gizi seimbang dalam pencegahan gizi kurang pada balita di Desa Pasingguran 1, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua terhadap gizi seimbang dalam mencegah gizi kurang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan orang tua mengenai gizi seimbang, pola asuh terhadap pemenuhan gizi, dan peran kedua faktor tersebut dalam pencegahan gizi kurang pada balita.

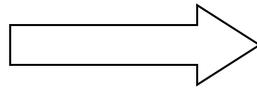
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua agar lebih memperhatikan gizi seimbang balita guna mendukung pertumbuhan optimal. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan serta memberikan informasi kepada masyarakat di Desa Pasingguran 1 untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan gizi kurang.

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia yang diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan. Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, media massa, sosial budaya, lingkungan, pengalaman, dan usia. Gizi seimbang merupakan pola makan dengan jenis dan jumlah zat gizi yang sesuai kebutuhan tubuh, memperhatikan keberagaman pangan, aktivitas fisik, serta perilaku hidup sehat untuk mencegah masalah gizi. Status gizi balita dapat dinilai melalui antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik.

Pola asuh merupakan cara orang tua dalam mendidik dan berinteraksi dengan anak, meliputi pendekatan otoriter, demokratis, dan permisif. Orang tua memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, ekonomi, pendidikan, psikologis, dan sosial budaya anak. Pola asuh yang baik berkontribusi besar pada pencegahan gizi kurang. Gizi kurang sendiri didefinisikan sebagai kondisi kurangnya asupan energi dan protein yang berlangsung lama, yang dapat menyebabkan hambatan pertumbuhan fisik, kognitif, dan emosional balita.

## Variabel independen

1. Pengetahuan
2. Pola Asuh



## Variabel Dependen

Pencegahan Gizi Kurang pada Balita

Penelitian ini menekankan pentingnya pengetahuan dan pola asuh orang tua dalam memenuhi kebutuhan gizi balita untuk mencegah gizi kurang. Upaya pencegahan memerlukan pendekatan holistik melalui pendidikan, pemantauan gizi di posyandu, dan penerapan perilaku hidup sehat. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain crosssectional dimana hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan pola asuh) dengan variabel dependen (pencegahan Gizi Kurang) pada judul "Hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua tentang Gizi Seimbang untuk pencegahan Gizi Kurang pada Balita di Desa Pasingguran 1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024"

Menurut Bagus Nugroho dkk (2021) Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Dimana penelitian ini bersifat intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan gejala-gejala tertentu. Penelitian studi kasus dapat pula diartikan sebagai suatu penelitian mempertahankan keutuhan dan kedalaman obyek yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu, pola asuh orang tua, dan status gizi anak.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasingguran 1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan tiga bulan mulai dari Maret-Mei di Desa Pasingguran 1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua yang memiliki balita yang berada Di Desa Pasingguran 1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2024 sebanyak 105 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul - betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita di Desa Pasingguran 1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan sebanyak 31 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acidental sampling dimana jumlah populasi dipilih untuk menjadi sampel penelitian.

Sampel di hitung dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono, 2011. Dengan rumus sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105 (15)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105 (0.0225)}$$

$$n = \frac{105}{1+2,3625}$$

$$n = \frac{105}{3,625}$$

n = 31 Sampel.

### Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada Hubungan pengetahuan Orang tua yang memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang di Desa Pasinggura1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Ho : Tidak ada Hubungan pengetahuan Orangtua yang memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang di Desa Pasinggura1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Ha : Ada Hubungan Pola asuh Orang tua yang memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang di Desa Pasinggura1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Ho : Tidak ada Hubungan pola asuh Orangtua yang memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang di Desa Pasinggura1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

### Hasil dan Pembahasan

Desa Pasinggura1 merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan yang terdiri dari 4 dusun, dan mempunyai 295 KK, jumlah Bayi yang ada di Desa Pasinggura1 ada sebanyak 24 jiwa, dan serta balita ada sebanyak 105 jiwa. Sarana kesehatan yang tersedia di Desa Pasinggura1 adalah puskesmas dan tenaga kesehatan yang bertugas di puskesmas Pasinggura1 adalah Bidan Desa dan dibantu oleh Kader yaitu sebanyak 5 jiwa. Penelitian ini dilakukan Di Puskesmas Desa Pasinggura1, adapun batasan wilayah Puskesmas Bonandolok I sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur :Duaun 3
- b. Sebelah Selatan :Dusun 2
- c. Sebelah Utara :Dusun 1
- d. Sebelah Barat :Dusun 4

## Hasil penelitian

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner tentang “Hubungan Pengetahuan dan pola asuh orang tua tentang Gizi seimbang untuk pencegahan Gizi kurang pada balita didesa pasingguran1 kecamatan Pollung kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2024” pada 30 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut:

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan penyajian data dari variabel independen dan dependen pada penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan pola asuh orang tua tentang Gizi seimbang untuk pencegahan Gizi kurang pada balita didesa pasingguran1 kecamatan Pollung kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2024”, dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Distribusi Frekwensi Berdasarkan Karakteristik Responden Hubungan, pengetahuan, pola asuh, umur dan paritas Dalam Menghadapi Gizi kurang Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

No	Variabel Independen	Jumlah	Presntase(%)
1	Pengetahuan		
	Baik	22	71.0%
	Kurang Baik	9	29.0%
	Total	31	100%
2	Pola asuh		
	Baik	24	77.4%
	Kurang Baik	7	22.6%
	Total	31	100%
3	Umur		
	20-29	17	54,8%
	30-45	14	45,2%
	Total	31	100%
4	Paritas		
	Primipara	12	38,7%
	Multipara	19	61,3%
	Total	31	100%
	Variabel Independen		
5	Pencegahan gizi kurang		
	Baik	23	66.7%
	Kurang baik	7	33.3%
	Total	30	100%

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui distribusi frekuensi responden

Berdasarkan pengetahuan dari 30 responden, yang mengarah Gizi baik sebanyak 20 orang (70.0%) dan yang kurang baik sebanyak 10 orang (30.0%) Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola asuh yang mempunyai Sikap baik Sebanyak 23 orang (66.7%) dan sikap kurang baik sebanyak 7 orang (33.3%) Distribusi frekuensi responden berdasarkan Gizi kurang yang mempunyai sikap baik sebanyak 23 orang (66.7%) dan yang mempunyai sifat kurang baik sebanyak 7 orang (33.3%).

## 2. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat, maka dilakukan analisa lebih lanjut berupa analisa bivariat. Data yang didapat dari kedua variabel merupakan data kategori. maka uji statistik menggunakan uji chi-square yang bertujuan untuk menguji kedua variabel. Hasil pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui peneliti dengan menggunakan data primer dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. Tabulasi silang Berdasarkan Pengetahuan antara Pola Asuh Orang tua yang Memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang di Desa Pasinggura 1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Pengetahuan	Pencegahan Gizi Kurang				Total		df	p-value
	n	%	n	%	n	%		
<b>Baik</b>	16	72,7%	6	27,3%	22	100%	<b>1</b>	<b>0,862</b>
<b>Kurang Baik</b>	5	55,6%	4	44,4%	9	100%		
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>67,7%</b>	<b>10</b>	<b>32,3%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 31 responden, orang tua berpengetahuan baik sebanyak 22 responden, yang melakukan pencegahan Gizi kurang sebanyak 16 responden (72.7%), yang tidak melakukan pencegahan Gizi kurang sebanyak 5 responden (55.6%). Hasil bivariat dengan menggunakan chi square di peroleh pvalue  $(0.862) < \alpha(0.004)$  Maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak adanya pengaruh Hubungan pengetahuan antara Pola Asuh Orang tua Yang Memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang Di Desa Pasinggura1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

## Pembahasan

Dari hasil penelitian yang berjudul Hubungan pengetahuan antara Pola Asuh Orang tua Yang Memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang Di Desa Pasinggura1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Tabel 3. Hubungan pengetahuan antara Pola Asuh Orang tua Yang Memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang Di Desa Pasinggura1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Pola asuh	Pencegahan Gizi Kurang				Total		p-value
	B	%	KR	%	n	%	
<b>Baik</b>	17	70,8%	7	29,2%	24	100%	<b>0,465</b>
<b>Kurang Baik</b>	4	57,1%	3	42,9%	7	100%	
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>67,7%</b>	<b>10</b>	<b>32,3%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>	

Hasil bivariat dengan menggunakan uji chi square di peroleh Pvalue  $(0.465) < \alpha(0.004)$  Maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak adanya Hubungan pengetahuan dalam mengatasi gizi kurang pada balita. Berarti ada Hubungan pengetahuan antara Pola Asuh Orang tua yang Memiliki Balita Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Terhadap Pencegahan Gizi Kurang di Desa Pasinggura1 Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Ina Kuswanti dkk (2022) Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu balita tentang pemenuhan gizi seimbang pada balita di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta berada dalam kategori cukup sebanyak 30 ibu (41,1 %) Ibu memiliki pemahaman yang cukup

baik tentang pemenuhan gizi seimbang pada balita berkaitan dengan definisi, faktor-faktor, perlunya gizi seimbang, pemenuhan gizi seimbang, dan dampak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yolanda, yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita di lingkup wilayah Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta mendapatkan hasil dengan kategori cukup yaitu sebanyak 37 responden (40 %).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua yang memiliki balita terhadap pemenuhan gizi seimbang dalam pencegahan gizi kurang di Desa Pasingguran 1, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, tahun 2024, dengan jumlah responden sebanyak 31 orang, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dan pola asuh terhadap pencegahan gizi kurang pada balita. Pengetahuan orang tua mengenai pemenuhan gizi seimbang memiliki pengaruh yang positif dalam mencegah gizi kurang, sedangkan pola asuh yang diterapkan ibu juga berkontribusi terhadap pemenuhan gizi balita untuk mencegah kondisi gizi kurang.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran. Pertama, bagi tenaga kesehatan, disarankan untuk meningkatkan pelayanan dan promosi kesehatan kepada orang tua balita mengenai pencegahan gizi kurang, sehingga orang tua dapat memahami dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam memenuhi kebutuhan gizi balita. Kedua, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian dengan topik yang serupa. Ketiga, bagi para responden, diharapkan agar orang tua lebih meningkatkan pengetahuan dan tindakan nyata dalam pencegahan gizi kurang untuk memastikan balita tumbuh dengan sehat dan optimal.

## **Referensi**

- Ananda, A. F. (2021). *Determinan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah Li Kota Jambi Tahun 2020* (Doctoral dissertation, ilmu kesehatan masyarakat).
- Faridi, A. (2020). Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro, Pengetahuan IbuTerkait. Vol. 2. No. 1 (2023) 14-21, 2, 14-15.
- Khoeriyah Shobahul, S. (2023). *Hubungan Pengetahuan, Strategi Koping Dan Lama Perawatan Dengan Kecemasan Keluarga Akibat Hospitalisasi Anak Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Marinir Cilandak* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Kusmiati, M., Dhiazahra, D. K., Novianti, P., RF, R. E., Ariyani, S., & Althafah, Z. (2024). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Pada Balita. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 26-34.
- Kusuma, R. A., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 387-404.
- Munira, S. L. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Nuryatmawati, A. M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 81-92.
- Nugroho, B., & Rahayu, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Asuh, Dan Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Journal of Sport Science and Fitness*, 7(1), 32-37. (Faridi, 2020)
- Putri, A. R. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Anticipatory Guidance Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Gizi Kurang Pada Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

- Salsabila, A., Fitriyan, D. A., Rahmiati, H., Sekar, M., Dewi, M. S., Uttami, N. S., ... & Fajrinayanti, F. (2021). Upaya Penurunan Stunting Melalui Peningkatan Pola Asuh Ibu. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2).
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.
- Tahar, T. N. L. (2021). „Status Gizi Balita“. *Jurnal Endurance*, 3(1), 146-152.